

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Family Centered Care (FCC) adalah perawatan keluarga yang dilakukan pada sebuah pendekatan untuk perawatan kesehatan yang membentuk kebijakan, program, desain fasilitas, yang memberikan kesempatan terhadap interaksi staf keluarga setiap hari (Nurlaila et al., 2018). Diterjemahkan dari bahasa inggris *Family Centered Care* (FCC) adalah perawatan yang berpusat pada keluarga atau layanan yang berpusat pada keluarga yaitu suatu pendekatan yang memberikan pandangan luas tentang bagaimana bekerja dengan bayi dan keluarga (Herliana et al., 2023). NICU (*Neonatal Intensive Care Unit*) merupakan unit layanan intensif bagi bayi dengan kondisi tertentu yang membutuhkan perawatan khusus, dan bayi memerlukan waktu yang lama untuk dirawat, peralatan yang terpasang pada bayi, kurang pengetahuan orang tua serta perpisahan dengan bayinya merupakan pemicu stres utama yang berdampak pada kecemasan orang tua. Edukasi yang diberikan petugas kesehatan yang belum terorganisir dengan baik, sehingga orang tua belum memahami bagaimana prosedur perawatan bayi di ruang NICU dan perawatan pasca di rawat di sana. Dengan demikian LOS yang panjang dan klaim asuransi yang melebihi plafon menjadi dampak negative bagi rumah sakit sebagai penyedia layanan.

Angka kematian bayi (AKB) adalah banyaknya kematian bayi dibawah satu tahun per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini sering dijadikan sebagai

indikator tingkat kesehatan suatu negara. Angka kematian bayi di dunia mencapai 28,2 per 1000 kelahiran hidup (Organization & Fund, 2020). Dan untuk tahun 2020 adalah 30,8 per 1000 kelahiran. Berdasarkan data dari *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN), sistem pencatatan kematian bayi di Indonesia menurut Kementerian Kesehatan, pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945. Menurut badan pusat statistic Jawa timur, angka kematian bayi tahun 2022 adalah sebanyak 3.172 kasus. Menurut data dari dinas kesehatan Ponorogo, kematian bayi di Ponorogo tercatat 119 kasus pada 2021, lalu turun menjadi 109 sepanjang 2022. Dalam interval Januari – Desember 2023, terdata 88 kasus kematian bayi baru lahir. Menurut sumber data rekam medis di Rumah sakit Aisyiyah Ponorogo sendiri pada tahun 2023 tercatat angka kematian bayi adalah 9 bayi dari total 122 bayi yang dirawat di NICU.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa orang tua yang bayinya di rawat di ruang NICU, penyebab dari stress dan cemas adalah karena perpisahan dengan bayinya dan kondisi bayi yang terpasang berbagai macam alat di ruang NICU. Hal ini tampak dari Reaksi orang tua yang gelisah dan mondar mandir ke ruang NICU untuk menanyakan kondisi bayinya. Psikologis orang tua belum siap untuk menghadapi penyakit kritis bayinya. Sehingga berdampak pada kesiapan orang tua dalam merawat bayinya ketika pulang ke rumah. Sumber kecemasan orang tua berawal dari ketidakmampuan orang tua untuk membantu, menjaga, dan merawat bayi, ketidakmampuan melindungi bayi dari nyeri, penggunaan teknologi serta alat-alat di ruang intensif; dan kritisnya kondisi bayi.

Upaya yang dapat dikembangkan untuk meminimalkan dampak negatif perawatan tersebut, baik bagi bayi ataupun orang tua, yaitu dengan mengaplikasikan *family centered care* (FCC). Perawatan yang berpusat pada keluarga (FCC) adalah pendekatan yang berfokus pada keluarga, yang dianggap sebagai anggota integral dari tim perawatan kesehatan bayi baru lahir. Secara umum, FCC mengidentifikasi model perawatan bayi baru lahir yang menggabungkan teori dan konsep interaksi orang tua-bayi, keterlibatan orang tua, adaptasi lingkungan, dan perubahan dalam sistem dan kebijakan rumah sakit. Maka jika FCC tidak dijalankan bisa berdampak pada kecemasan dan stress pada orang tua bayi. Hasil penelitian (Yugistiyowati & Wahyuningsih, 2015), menunjukkan bahwa di RSUD Saras Husada Purworejo sudah menerapkan FCC di ruang NICU namun masih belum terlaksana dengan baik karena permasalahan yang ada yaitu jumlah perawat yang sangat terbatas, beban kerja dan aktivitas perawat yang cukup berat, kehadiran orang tua yang tidak dapat diprediksi secara langsung memengaruhi komunikasi efektif antara perawat dengan orang tua, serta kesadaran setiap perawat berbeda-beda dalam memberikan dukungan dan memfasilitasi orang tua selama jam kunjungan.

Edukasi dilakukan kepada orangtua saat bayinya di rawat seperti perawatan metode kanguru dan cara menyusui bayi, namun keterlibatan orangtua selama bayinya dirawat masih kurang. Belum ada persamaan persepsi antara perawat dalam memberikan edukasi kepada orangtua serta pemahaman yang sama terkait keterlibatan keluarga dalam merawat bayi. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Edukasi Tentang *Family Centered Care* (FCC) Terhadap

Kecemasan Orang Tua Bayi Di Ruang NICU RSUD Aisyiyah Ponorogo”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Edukasi Tentang *family centered care* (FCC) terhadap kecemasan orang tua bayi di ruang NICU RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo.

Keperawatan dalam Islam merupakan manifestasi dari fungsi manusia sebagai khalifah dan hamba Allah dalam melaksanakan kemanusiaannya, Didalam Alqur’an Allah memerintahkan untuk bekerja keras dan harus dlandasi dengan niat yang benar,serta sadar bahwa setiap prestasi kerja kita akan dinilai oleh Allah SWT. Rosul dan orang beriman, sebagaimana hadits Rosululloh : Dari Aisyah ra. Sesungguhnya Rosululloh bersabda : “Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakan secara profesional” (HR.Thobroni dan Baihaqi). Hadits tersebut mendasari dari pelaksanaan asuhan keperawatan Islami dan profesional yang diberikan oleh seorang perawat muslim. Maka itulah yang sebenarnya peran perawat Bukan hanya sekedar memberikan asuhan kemanusiaan dengan lemah lembut berdasarkan standar dan etika profesi saja, tetapi juga didasari keimanan pada Allah dengan menjalankan perintah-Nya dengan tujuan akhir mendapatkan ridho Allah Subhanahu Wa Ta’ala.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas,maka rumusan masalah penelitian ini adalah ”Adakah pengaruh Edukasi Tentang *family centered care* (FCC) terhadap kecemasan orang tua bayi di ruang NICU RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1.3.1 Tujuan Umum :

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Edukasi Tentang *family centered care* (FCC) terhadap kecemasan orang tua bayi di ruang NICU RSUD 'Aisyiyah Ponorogo

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah

1. Mengidentifikasi kecemasan orang tua sebelum dilakukan Edukasi Tentang *family centered care* (FCC) di ruang NICU
2. Mengidentifikasi kecemasan orang tua bayi setelah dilakukan Edukasi Tentang *family centered care* (FCC) di ruang NICU
3. Menganalisa pengaruh Edukasi Tentang *family centered care* (FCC) terhadap kecemasan orang tua bayi di ruang NICU RSUD 'Aisyiyah Ponorogo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori tentang pengaruh Edukasi Tentang *Family centere care* (FCC) terhadap kecemasan orang tua bayi di ruang NICU.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Instansi RSU 'Aisyiyah Ponorogo.
 - a. Diharapkan *family centered care* (FCC) yang mengacu pada tim dan multi disiplin yang melibatkan keluarga, dapat diterapkan perawat diruang NICU sesuai standar.
 - b. Diharapkan perawat dapat lebih memahami Edukasi Tentang *family centered care* (FCC) yang seharusnya diberikan pada bayi sakit di NICU untuk memulihkan kondisi mereka.
 - c. Pedoman *Family centered care* (FCC) dapat diadopsi oleh pihak Rumah Sakit guna meningkatkan pelayanan kesehatan bagi bayi beserta keluarganya diruang NICU dan dapat mengurangi kecemasan orang tua bayi di rumah sakit.
2. Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Hasil penelitian, dapat menambah bahan bacaan dan referensi terkait *Family centerd care* (FCC)
3. Perawat

Untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan perawat dalam bidang keperawatan secara profesional dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

1.5 Keaslian Penelitian

Diperoleh 4 artikel penelitian berdasarkan penelusuran di Google Search, Google Scholar, dan Neliti yang sesuai dengan tema *literature review*. “Pengaruh edukasi tentang *family centered care* (FCC) terhadap kecemasan orang tua bayi.

1. Penelitian yang dilakukan Evi Kusumahati dan Angga Wilandika tahun 2019 dengan judul “*Family Centered Care* (FCC) Pada Kelahiran Prematur di Ruang Perawatan Bayi RSUD kota Bandung” Pada penelitian ini, dari 42 keluarga, sesudah mengikuti FCC, persepsi keluarga terhadap kelahiran bayi prematur tergolong positif dengan rerata skor $15,0 \pm 2,2$ dibandingkan sebelum mengikuti FCC yaitu $13,2 \pm 1,8$. Selain itu, persepsi keluarga tentang kelahiran bayi prematur mengalami perubahan antara sebelum dan sesudah dilakukan FCC. Hasil analisis uji beda, diketahui nilai *Pearson Chi Square* = 98,746 dan nilai probabilitas (Asymp. Sig) diperoleh $0,001 < 0,05$, maka H_a diterima. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan pada persepsi keluarga terhadap kelahiran premature sebelum dan sesudah dilakukan FCC. Persamaan penelitian yang dilakukan Evi dan Angga dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang *Family Centered Care* (FCC), namun perbedaannya adalah Evi lebih memfokuskan pada orang tua bayi Prematur, sedangkan pada penelitian ini lebih luas lagi yaitu semua orang tua bayi yang dirawat di NICU.
2. Penelitian Enisha Sarin dan Arti Maria tahun 2019 di Delhi India menyebutkan bahwa Perawatan yang berpusat pada keluarga (FCC),

berdasarkan partisipasi kolaboratif keluarga bersama dengan tim penyedia layanan kesehatan, ditemukan untuk meningkatkan kesejahteraan bayi yang sakit di unit perawatan kritis neonatal. Selama 4 tahun terakhir, unit neonatal Rumah Sakit Dr. Ram Manohar Lohia di Delhi telah berinovasi dan mengembangkan kerangka kerja implementasi untuk FCC. Hasil studi kualitatif ini adalah Anggota keluarga melaporkan puas dengan pengalaman perawatan kesehatan secara keseluruhan karena transparansi perawatan dan memungkinkan mereka berada di samping tempat tidur bayi mereka.

3. Penelitian yang dilakukan Ratnasari, 2020 yang berjudul “Implementasi *Family Centered Care* (FCC) oleh Tenaga Kesehatan” Berdasarkan hasil penelitian, partisipan dengan skor (36-71) dinyatakan kurang dalam melaksanakan FCC, peserta penelitian dengan skor (72-107) dianggap cukup dalam melaksanakan FCC, dan skor (108-160) menyatakan bahwa penelitian partisipan telah melakukan FCC dengan baik. Persamaan penelitian Ratnasari dengan penelitian ini adalah, sama-sama meneliti tentang penerapan *Family Centered Care* (FCC) terhadap bayi di ruang NICU, Adapun perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut belum dijelaskan secara rinci dampak *Family Centered Care* (FCC) terhadap perkembangan pasien.
4. Anafrin Yugistyowati, 2019 dengan judul penelitian “ Penerapan Family Centered care pada program pendampingan keluarga terhadap *Length of stay* (LOS) perawatan bayi premature” Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara LOS kelompok kontrol dan

intervensi setelah penerapan FCC (p-value 0) LOS pada kelompok intervensi dengan rerata 7,03 hari dan pada kelompok kontrol dengan rerata 9,78 hari. Terdapat perbedaan LOS yang signifikan pada kelompok intervensi dan kontrol dengan p value < dari alpha. Dalam Penelitian tersebut sama dengan salah satu dampak yang diharapkan dari penelitian ini.

